

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TENTANG PERLAKUAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN BAGI MANAJEMEN DAN STAF LPD DESA ADAT LUKLUK

I.B.K. Surya¹, I.K. Mustanda², N. Abundanti³, A.A.A. Sriathi⁴, N.W. Mujiati⁵, W.M. Utama⁶ dan A.A.S.K. Dewi⁷

ABSTRAK

Dalam menata laporan keuangan yang baik maka perlakuan akuntansi dan keuangan sangat penting untuk diperhatikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini penting dilakukan karena selama ini manajemen dan staf LPD Desa Adat Lukluk karena masih rendahnya pengetahuan karyawan tentang topik ini. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan tentang perlakuan akuntansi dan keuangan bagi manajemen dan staf LPD Desa Adat Lukluk. Adapun metode yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah metode ceramah dan pendampingan. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang perlakuan akuntansi dan keuangan dan aplikasinya pada perusahaan jasa keuangan khususnya LPD. Pendampingan juga digunakan untuk mendampingi peserta dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam praktek di LPD. Peserta pelatihan adalah pimpinan, karyawan, dan Badan Pengawas LPD Desa Adat Lukluk berjumlah 13 orang yang dikumpulkan dalam suatu ruangan kemudian diberikan pelatihan. Selanjutnya setiap minggu sekali dilakukan pendampingan untuk memastikan pemahaman tentang perlakuan akuntansi dan keuangan yang diterapkan di LPD Desa Adat Lukluk. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta serius mengikuti pelatihan, yang ditunjukkan dengan aktifnya mereka dalam diskusi tentang permasalahan yang dihadapi. Penilaian peserta terhadap kegiatan pelatihan sangat baik. Untuk itu disarankan pendampingan terus diberikan untuk peningkatan kompetensi karyawan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kata kunci : pelatihan, pendampingan, akuntansi, keuangan dan LPD.

ABSTRACT

In restructuring the financial statements are better then the accounting and finance is very important to note. Community service activities is important because during this time the management and staff LPD Lukluk Village People because they lack knowledge of employees on this topic. The purpose of this public service activities is to provide training and guidance on the accounting and finance for the management and staff of the Village People Lukluk LPD. The methods used in problem solving is lecturing and mentoring. Lecture method is used to convey the knowledge of the accounting and finance and its applications in financial services, especially LPD. Mentoring is also used to assist participants in applying the theory gained in practice in the LPD. Trainees are officers, employees, and the Board of Supervisors LPD Village People Lukluk The 13 people who gathered in a room and then given training. Furthermore, once a week to do mentoring to ensure an understanding of the accounting and financial treatment applied in LPD Desa Adat Lukluk. The results showed that the participants training serious training, as demonstrated by their active in the discussion of the problems faced. Assessment of participants of the training is very good. It is suggested that assistance continues to be given to improving the competence of employees in the financial statements.

Keywords : training, mentoring, accounting, finance and LPD.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Laporan Pertanggung jawaban LPD Desa Adat Lukluk Tahun 2013 beberapa kendala yang dihadapi dalam mengelola dana krama Desa Adat Lukluk : a) penghimpunan dana masyarakat berupa tabungan dan deposito tidak tercapai dengan target yang diharapkan, b) perkembangan masuknya dana masyarakat tidak dapat diimbangi dengan pengeluaran kredit karena lesunya masyarakat menginginkan kredit/pinjaman, c) kesadaran pengembalian kredit dari nasabah peminjam masih tergolong rendah dan d) kompetensi karyawan dalam bidang akuntansi keuangan masih rendah

Untuk mengantisipasi hambatan yang dihadapi LPD Lukluk maka penting diberikan pelatihan dan pendampingan tentang perlakuan akuntansi dan keuangan yaitu bagaimana karyawan faham terhadap pencatatan akuntansi baik secara manual maupun komputerisasi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan tentang perlakuan akuntansi dan keuangan bagi manajemen dan staf LPD Lukluk sehingga mereka mampu memahami dan mempraktekan dalam pembuatan laporan neraca maupun rugi laba perusahaan.

2. METODE PELAKSANAAN

Realisasi pemecahan masalah bagi karyawan yaitu dengan mengumpulkan mereka dan memberikan penyuluhan di LPD Lukluk, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) mengajukan permohonan izin kepada Manajer LPD Lukluk tentang kegiatan penyuluhan manajemen, selanjutnya sudah diberikan izin untuk menyelenggarakan penyuluhan, 2) selanjutnya diberikan pelatihan kepada 10 orang karyawan, 2 (tiga) orang Badan Pengawas dan 1 (satu) orang kepala LPD dan 3) untuk mendapatkan kepastian tentang pemahaman mereka terhadap perlakuan akuntansi dan keuangan maka diberikan pendampingan setiap minggu sekali dalam waktu satu bulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari masalah yang dihadapi oleh LPD Desa Adat Lukluk tentang perlakuan akuntansi dan keuangan khususnya yang terkait dengan pembuatan neraca dan rugi laba, maka tim peneliti berusaha untuk mencari solusi atas masalah tersebut. Dari hasil diskusi dalam tim maka diputuskan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan tentang topik perlakuan akuntansi di LPD, dengan nara sumber Dr. I Ketut Sujana, SE.,MSi.Ak. Selanjutnya akan diberikan pendampingan oleh Tim guna memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang aplikasinya di lapangan.

3.1. Pelaksanaan kegiatan

Acara pelatihan tentang perlakuan akuntansi dan keuangan dihadiri oleh 10 orang staf dan 2 orang badan pengawas serta 1 orang kepala LPD Desa Adat Lukluk. Pelatihan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 10 September 2016 bertempat di LPD Desa Adat Lukluk yang berlangsung dari jam 9.00 wita hingga jam 12.00 wita. Acara pelatihan disampaikan oleh Dr. I Ketut Sujana, SE.,MSi.,Ak. yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang *expert* di bidang akuntansi keuangan LPD, di samping itu pula sebagai anggota Dewan LPD Bali. Sebagai moderator Dr. I Gusti Ayu Ketut Giantari, SE., M.Si.

Pada sesi ini disampaikan tentang konsep akuntansi dan metode pencatatan akuntansi di LPD. Menurut konsepnya akuntansi: urutan proses kegiatan *pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian*. Pasal 14 UU PPh tujuan pembukuan untuk mendapatkan informasi yang benar dan lengkap. Menurut Arianta (1984:22) pembukuan atau pencatatan harus diselenggarakan dengan itikad baik dan harus mencerminkan keadaan atau kegiatan usaha yang sebenarnya. Pembukuan sekurang-kurangnya terdiri dari catatan yang dikerjakan secara teratur tentang keadaan kas dan bank, daftar hutang-piutang dan daftar persediaan barang dan pada akhir tahun membuat Neraca serta Laporan Perhitungan Laba-Rugi. Pembukuan: Pekerjaan mencatat dalam rekening/akun dalam akun buku besar dan akun buku pembantu.

Metode pencatatan ada dua :

- 1) Metode pencatatan dengan menggunakan buku berpasangan (*double entry*) adalah metode pencatatan transaksi melalui penggunaan 2 bagian ayat jurnal. Setiap transaksi harus diidentifikasi secara jelas perkiraan yang akan di didebet dan dikredit dengan jumlah yang sama.
- 2) Metode pencatatan dengan *single entry*. Metode ini tidak perlu suatu transaksi diidentifikasi perubahannya kedalam item yang didebet dan dikredit, tetapi cukup dicatat jumlahnya saja. Kelemahan penggunaan sistem ini adalah sistem pengendalian yang kurang efektif, karena jumlah satu perkiraan tidak dapat dikontrol dengan perkiraan yang lain.

3.2. Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimonitoring dengan memberikan kuesioner kepada peserta untuk mengetahui penilaian peserta terhadap kegiatan ini. Dari 13 orang peserta 10 orang yang menjawab secara unum sangat baik (rentang skala 5) dan ada tiga orang yang menjawab baik (di rentang skala 4).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian maka ada beberapa hal yang disimpulkan: 1)Pelatihan tentang perlakuan akuntansi dan keuangan bagi manajemen dan staf LPD Desa adat Lukluk sehingga mereka mampu memahami dan membuat laporan neraca dan rugi laba secara baik dan benar, 2) Pendampingan sudah diberikan kepada para karyawan bidang akuntansi guna lebih memperdalam pemahaman mereka terhadap pembuatan neraca dan rugi laba.

Saran untuk Pengelola LPD Lukluk : 1) Bagi pihak manajemen LPD Lukluk sebaiknya terus-menerus meningkatkan pengetahuan karyawan dalam bidang akuntansi dan keuangan dan 2) Desa adat sebaiknya berkontribusi dalam kepemilikan saham di LPD Lukluk sehingga posisi LPD semakin kuat. Saran untuk Pelaksana pengabdian: 1) Kegiatan pelatihan dengan topik yang sejenis hendaknya diberikan juga kepada LPD yang ada di Bali dan 2) Kegiatan ini hendaknya dilakukan secara berkesinambungan agar pemahaman karyawan LPD Desa Adat Lukluk dalam pencatatan akuntansi keuangan semakin meningkat. Pentingnya membangun hubungan baik terutama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat sehingga di masa yang akan datang dapat diberikan topik-topik lain sesuai dengan kebutuhan LPD Desa Adat Lukluk

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM melalui Dana PNBPN Universitas Udayana dengan Surat Perjanjian Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor: 640-147/UN14.2/PKM.01.03/2016 sehingga pengabdian masyarakat itu dapat dilakukan. Bendesa Adat Lukluk yang sudah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di LPD Desa Adat Lukluk.

DAFTAR PUSTAKA

- Gorda, IGN, 1999. Tri Hita Karana Sebagai Sumber Nilai Keberadaan Desa Adat di Provinsi Bali. *Widia Satya Dharma Journal Kajian Hindu, Budaya dan Pembangunan Sekolah Tinggi Ekonomi Satya Dharma Singaraja* No. 1. Hal 22-36
- Hobart, Angela, Urs Ramseyer, & Albert Leemann, 1996. *The People of Bali*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Lukluk Tahun 2013.
- Pemerintah Tingkat I Bali, 2002. *Peraturan Daerah No. 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Bali*.
- Pemerintah Tingkat I Bali, 2003. *Peraturan Daerah No. 12 Tahun 2003 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Mengelola Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Bali*.
- Pemerintah Tingkat I Bali, 2007. *Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Bali No.8 Tahun 2002 Tentang Perkreditan Desa*.
- Peraturan Gubernur Bali No. 16 Tahun 2008 tentang *Pengurus dan Pengawas Internal Lembaga Perkreditan Desa*
- Suartana, I Wayan, 2009. *Arsitektur Pengelolaan Risiko Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*, Edisi Pertama, Udayana University Press, Denpasar.
- Wiana, I Ketut, 1999. Penataan dan Pelembagaan Agama Hindu di Bali Dalam Usadi Wiryatnaya dan Jean Couteau ed. *Bali di Persimpangan Jalan*. Denpasar. Nusa Data Indo Budaya.
- Warren, Carol, 1993. *Adat and Dinas : Balinese Communities in The Indonesian State*. Oxford: Oxford University Press